

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN KREDIT RUMAH PADA PERUM PERUMNAS CABANG KALIMANTAN TIMUR

Yustiani Manasye Paung, Titi Ruliana², Heryanto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Yus_paung21@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this paper is to investigate and analyze the control in the sale of home loans in East Kalimantan branch Perumnas.

In accordance with the purposes of this study the main issues pointed out "Is the internal control of credit sales Perumnas East Kalimantan branch has been carried out effectively."

Based on the subject matter, the proposed hypothesis is as follows: "Internal control sale of home loans Perumnas East Kalimantan branch has not been effective".

The analytical tool used in this study is the authors compare the internal control system of internal control systems theory with Perumnas

After going through the stages of research, analysis and discussion in the know that the internal control of credit sales at Perumnas East Kalimantan branch has gone well, this in view of the results of research to get the "74%" which means the application of internal control is effective in supporting the granting procedure credit.

Thus the hypothesis that the proposed sale of the internal control home loans Perumnas East Kalimantan branch has not been effectively rejected.

Kata kunci : Efektifitas, Pengendalian Internal, Penjualan Kredit

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit.

Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut piutang usaha, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut

Salah satu cara yang dapat membantu perusahaan dalam menilai efisiensi dan efektivitas prosedur pemberian kredit adalah Pengendalian internal yang memadai pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan

meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kemacetan kredit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi.

Dengan demikian diperlukan suatu penilaian yang independen dalam perusahaan yang bersangkutan untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas pemberian kredit agar pengendalian internal tersebut dapat memadai, dalam hal ini pengendalian internal penjualan kredit yg di lakukan Perum Perumnas

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul : "Efektifitas Pengendalian Internal penjualan Kredit rumah pada Perum Perumnas Cabang Kalimantan Timur".

2. DASAR TEORI

a. Efektivitas

Ndraha (2005:163) mengemukakan : Efektivitas (*effectiveness*) yang didefinisikan secara abstrak sebagai tingkat pencapaian tujuan, diukur dengan rumus hasil dibagi dengan (per) tujuan. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran (strategi).

b. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Taufik Hendrawanan (2005:235) pengertian pengendalian intern adalah : “Pengendalian internal (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti”.

c. Penjualan kredit

Menurut Soemarso (2005:338) penjualan kredit adalah:

“kelonggaran yang diberikan perusahaan kepada pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan, misalnya dengan syarat penjualan

3. METODE PENELITIAN

Penulisan tugas akhir ini penulis memerlukan beberapa data yang digunakan antara lain :

1. Gambaran umum dari perusahaan
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Dokumen – dokumen yang digunakan
4. Fungsi – fungsi yang terkait

Alat analisis yang di gunakan penulis adalah metode perbandingan

1. Membandingkan flowchart teori dengan flowchart Perum Perumnas
2. Membandingkan sistem pengendalian internal teori (mulyadi 2003) dengan sistem pengendalian internal Perum Perumnas melalui kuesioner di lampiran

3. Ujikan sistem pengendalian internal Perum Perumnas di lapangan melalui kuesioner

Hasil jawaban kuesioner dihitung menggunakan rumus berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

Penulis menyediakan jawaban secara “*close ended questioner*” kuesioner secara tertutup, yaitu responden hanya memberi dua alternatif jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis yaitu “Ya”, “Tidak”. Sebagai ukuran tingkat kesesuaian dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling cocok

Untuk kepentingan hasil perhitungan persentase, penulis akan menggunakan ketentuan yang dikemukakan berdasarkan rumusan Champion (1990:302) menyebutkan klasifikasi sebagai berikut :

0% - 25% Penerapan pengendalian internal belum efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit.

26% - 50% Penerapan pengendalian internal kurang efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit.

51% - 75% Penerapan pengendalian internal cukup efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit.

76% - 100% Penerapan pengendalian internal sangat efektif dalam menunjang kredit.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Hasil perbandingan yang dilakukan untuk perbandingan flowchart 71%, Sedangkan untuk perbandingan pengendalian Internal 77%, Persentase jumlah hasil perbandingan Flowchart + persentase jumlah hasil perbandingan Pengendalian Internarn = 74 %

Berdasarkan jawaban yang di peroleh atas perbandingan yang dicari pada Perum Perumnas cabang Kalimantan Timur

dalam hal ini penerapan pengendalian intern penjualan kredit termasuk dalam kategori 51% - 75% Pengendalian internal cukup efektif. Keadaan ini mencerminkan sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengendalian internal penjualan kredit pada Perum Perumnas cabang kaltim telah berjalan dengan cukup baik

Pembahasan akan dilakukan untuk tiap – tiap unsur pengendalian internal yang meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Dalam struktur organisasi yang ada dalam perusahaan fungsi kredit di dalam prakteknya di rangkap oleh fungsi kas. Hal ini dapat memungkinkan timbulnya suatu penyelewengan apa bila seorang kepala bagian melakukan perangkapan jabatan, dalam sistem pengendalian intern kedua fungsi tersebut harus terpisah agar terciptanya pengawasan antara kedua bagian tersebut.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya

Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang di terapkan oleh Perum Perum Perumnas cukup sesuai dengan pengendalian intern ini karena struktur organisasi yang memisahkan fungsional secara tegas. Dengan adanya pemisahan kewenangan dan fungsional masing – masing bagian maka setiap pekerja memiliki tanggung jawab moral kepada perusahaan mengenai hasil kerja yang mereka lakukan dan secara otomatis hal tersebut akan memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya perusahaan.

3. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Dalam praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi perum perumnas telah sesuai dengan pengendalian internal. Ini karena

fungsi akuntansi perusahaan teliti atas catatan piutang dengan melakukan rekonsiliasi secara periodik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang di ajukan “di tolak”, sebab diketahui pengendalian penjualan kredit rumah pada Perum Perumnas telah berjalan cukup efektif, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relative hasil perhitungan jawaban perbandingan sebesar 74% yang telah memenuhi unsur – unsur pengendalian intern
2. Secara garis besar pelaksanaan sistem penjualan kredit pada Perum Perumnas sudah baik, namun masih ada sedikit kelemahan yang harus diperhatikan, yaitu pada struktur organisasi dan catatan akuntansi yang digunakan oleh Perum Perumnas.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan akhir tugas ini, penulis akan memberikan saran sebagai masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepada para peneliti yang akan datang, penulis menyarankan agar menambah data-data terbaru yang diperlukan yang mungkin belum tercantum dalam Tugas Akhir ini.
2. Diharapkan para penulis dapat menyajikan data dan hasil analisa yang lebih akurat dan lebih valid bagi pembaca, sehingga memudahkan bagi pembaca untuk dapat memahami tentang sistem penjualan kredit yang digunakan oleh Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. Talidizuhu Ndaraha. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat
- Yendrawati, Reni. 2005. *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*, Penerbit Ekonesia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

